

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah ikatan persaudaraan yang sangat penting bagi kehidupan kita agar bisa bersosial di suatu masyarakat, keluarga pada dasarnya memiliki arti yang sangat penting karena di dalam keluarga terdapat adanya pendidikan utama yang di ajarkan orang tua kepada anaknya. Keluarga juga disebut seseorang yang tinggal di suatu tempat atau rumah untuk berkumpul bersama sehingga akan membentuk tatanan masyarakat yang baik, dalam keluarga orang tua harus memberi aturan agar seorang anak ketika dewasa nanti tidak susah untuk di bimbing oleh orang tuanya.

Keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri dari ibu, ayah atau anak, ibu berperan dari mulai mengasuh dan memberikan pendidikan kepada anaknya agar ketika besar bermanfaat bagi orang lain, selain ibu, ayah juga berperan penting untuk menanamkan nilai-nilai sosial anak. Anak sangat istimewa dan berguna bagi orangtuanya, anak harus di lindungi, dikembangkan dan di jamin kelangsungan hidupnya, bukan menjadi sasaran tindak kekerasan oleh orang tuanya atau lingkungan sekitarnya. Setiap orang tua tentunya memiliki tanggung jawab dan cara yang lengkap untuk menanamkan kepedulian sosial anaknya, orang tua figur pertama yang dikenal anak dan secara langsung melalui tindakanya akan membentuk karakter, sikap dan tindakan anak dalam masa depan.¹

¹ Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Jakarta: Kedokteran EGG, 2020), hal.1 .

Karena anak adalah peniru atau peniru yang ulung artinya apa yang mereka lihat dan alami akan menjadi contoh dalam kehidupan mereka sehari-hari. Integritas orang tua menjadi salah satu faktor penunjang pendidikan seorang anak, karena akan membuat anak merasa diperhatikan dan disayangi oleh orangtuanya, namun tidak menutup kemungkinan bagi anak yang tidak memiliki orangtua yang lengkap tetap mendapatkan pendidikan dari orangtuanya karena orangtua berperan sebagai pendidik utama atau memberikan pemahaman dalam pembelajaran mengenai ajaran nilai-nilai agama serta menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada anak.

Keluarga merupakan rahmad yang diberikan Allah SWT. Orang tua harus memiliki dukungan kepada anaknya, sebagai orang tua anak harus diberikan hak asuh, sebagai pendidik, merawat dan membesarkan dalam hadis yang berbunyi "Hormatilah anak mu atau didiklah mereka dengan baik" (HR. Majah). Orang tua merupakan sebagai fondasi yang sangat berharga bagi anak baik dilingkungan sekitar maupun di lingkungan masyarakat, sebagai orang tua kita harus mendidik anak dengan baik karena seorang anak nanti berguna di masa depan dan memiliki kualitas terbaik.

Kualitas berarti berusaha untuk menciptakan generasi yang baik dan dalam kehidupan kita. Allah Swt mewajibkan agar setiap manusia harus memiliki keturunan yang baik, saling mengikat persaudaraan tidak tergantung pada orang lain. Islam mengajarkan kualitas yang baik atau generasi yang taqwa dan tidak membeda-bedakan satu sama lain. Mewujudkan kualitas perlu ditanamkan sejak anak sudah berada pada orang tua nya karena menjadi orang tua harus mempertimbangkan kesiapannya untuk menjadi orang tua mulai dari ekonominya,

kesiapan fisiknya sendiri dan lain sebagainya. Membentuk keluarga berkualitas sesuai amanah Undang-undang, yaitu sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, sejahtera, sehat, mandiri, tanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan suatu hal yang tidak mudah. Hal ini dikarenakan nilai-nilai keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sudah sah.²

Orang tua tentu berharap anaknya bisa berkembang dengan baik untuk siap menjadi orangtua harus mempunyai rencana yang matang, rencana yang perlu didahulukan yaitu mendapatkan tujuan yang baik bagi anaknya dan tujuan akhir akan menghasilkan yang baik pula. Pendidikan seorang anak dimaksud agar mengembangkan potensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan adalah hal yang utama diberikan keluarga terhadap anaknya. Pentingnya pendidikan anak agar bisa berfikir luas tentang yang ia ketahui dikemudian hari. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal.³

Orang tua secara bersama mengasuh anak agar bisa menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anaknya, orang tua juga harus bersama memberikan pendidikan dan hak asuh agar tidak nanti kesusahan dan berpihak kepada satu orang saja. Menurut Imam Abu Al-Hamid Al-Ghazali dalam *Ihya Ulum ad-Din*, “Pendidikan seorang anak suatu hal yang penting dan harus didahulukan dari hal

² Herviana Muarifah Negwa. 2019. Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Ya Bunaya*. Volume 1, Nomor 1.

³Siti Khaerunnisa, Muqowin . 2020 . Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial. *Jurnal Thufula* . Volume 9, Nomor 2.

yang lain, anak didik dengan baik pastinya akan menjadi yang taat pada agama atau peduli terhadap sesama.⁴

Orang tua yang mendidik anaknya dengan baik akan mendapatkan pahala atas perbuatan kebbaikanya, mengasuh seorang anak termasuk juga hal ibadah karena setiap orang muslim jika ia berbuat baik maka perbuatannya akan bernilai pahala. Seorang anak harus diberikan nilai-nilai terutama nilai yang bersifat religus dan masih banyak nilai yang perlu diterapkan terutama nilai kepedulian sosial itu sendiri. Orangtua berperan dalam menerapkan pendidikan karena anak harus bisa bersikap sosial di masyarakat agar anak bisa mandiri sesudah dewasa nanti, orang tua yang mendidik anaknya harus bersifat lemah lembut, baik terhadap anak dan orang tua harus menanamkan nilai kepedulian sosial pada anak agar satu sama lain saling membantu tanpa harus dibimbing lagi .

Rendahnya kepedulian sosial pada anak menggambarkan lunturnya kepedulian sosial itu sendiri diakibatkan banyak orang misalnya jika melihat orang dalam kesusahan atau meminta pertolongan ia membiarkanya, bersikap acuh tak acuh misalnya kepada teman atau tetangganya, tidak mau ikut berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat, lunturnya nilai kepedulian sosial dilingkungan keluarga diakibatkan juga karena anak kurang bersosial di masyarakat. Peduli sosial merupakan nilai yang patut ditanamkan sejak dini kepada anak, terlebih di masa sekarang anak-anak lebih senang bermain dengan gadget, mengenalkan gadget pada anak tentunya dapat memberikan dampak positif dan negatif secara bersamaan pada diri anak.⁵

⁴ Adib M. *Dasar Keluarga Sakinah*,(Jakarta: Direktorat Bina KUA,2017) hal.91-94.

⁵ Lemi Susanti, L. 2020. Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Selama Pandemi. *Jurnal Perseda*. Volume 3, Nomor 3.

Pada zaman sekarang anak lebih suka berdiam di rumah daripada pergi untuk keluar rumah, lebih suka bermain gadget ketimbang membantu dan membiarkan orang hidup berkesusahan orang tua pun memberikan waktu kepada anaknya sangat lama sehingga anak kurang peduli, seharusnya peran orang tua itu sebagai pendorong, sebagai panutan, pembimbing, pengasuh dan pendidik, bukanya malah membiarkan anak seharian di rumah. Kebanyakan orangtua terlalu sibuk, acuh tak acuh, lebih mementingkan pekerjaannya, dan kurangnya rasa peduli kepada anak. Maka dari itu orangtua harus menanamkan kesadaran kepedulian sosial pada anak, membiasakan bersikap sosial dan komunikasi yang baik kepada anaknya.

Selain itu, perlu ditanamkan kepedulian sosial agar anak bisa menjadi pribadi yang baik untuk melihat kesusahan orang lain tanpa harus meminta pertolongan nantinya, maka dari itu orang tua sangat wajar tidak membiarkan anak berdiam di rumah saja, pentingnya kesadaran anak harus di tanamkan sekarang bukan menunggu setelah dia dewasa, orang tua hal yang utama mengajarkan tentang peduli sosial bukan hanya di lingkungan sekitar tetapi ke semua masyarakat. Orang tua tentunya menginginkan anaknya bisa bersosialisasi di lingkungannya, anak yang kurang bersosial pastinya orang tuanya di salahkan maka dari itu orang tua lah pertama mengajarkan hal yang baik juga.

Oleh sebab itu peduli sosial harus ditanamkan sejak dini, peduli sosial sangat penting agar anak memiliki pribadi sosial yang baik, bukan menjadi sebaliknya agar seorang anak peduli terhadap lingkungan sosialnya sendiri dan peduli sosial yang sangat tinggi. Pentingnya peran orang tua telah kita sadari yang pertama dalam mengasuh dan pengetahuan bagi anak di rumah hal ini tugas

orang tua untuk membentuk kepribadian anak untuk bersosialisasi dan menanamkan nilai kepedulian sosial. Banyak sekali nilai-nilai baik yang harus ditanamkan pada anak yaitu peduli terhadap sesama, seiring berjalanya waktu dan perkembangan zaman rasa peduli sesama mulai memudar sehingga hilangnya rasa peduli itu semakin hari semakin berubah.

Keluarga sangat berpengaruh pada sosialisasi anak karena dipengaruhi faktor dari lingkungan sekitar atau dari didikan, karena luasnya cakupan peran orang tua dalam menanamkan peduli sosial, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan judul : **“PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL PADA ANAK DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHANBATU“**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kepedulian sosial pada anak di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai kepedulian sosial anak di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?

3. Bagaimanakah upaya orang tua dalam menanamkan nilai kepedulian sosial di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Peran Orangtua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Anak di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.



D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui kepedulian sosial pada anak di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?
2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial anak di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?
3. Untuk Mengetahui upaya orang tua dalam menanamkan kepedulian sosial di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Menambah wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial

- b. Untuk memberikan informasi sebagai referensi pada penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lemabaga pendidikan

Dengan adanya penelitian yang diharapkan mampu memberi bahan masukan untuk mengetahui lebih jauh tentang peran Orangtua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak.

- b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan dan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam pembentukan penanaman nilai kepedulian sosial .

- d. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

- e. Bagi Jurusan Pendidikan IPS

Hasil penelitian di harapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial dalam

mengetahui Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak

